JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx

e-ISSN 3063-3818
Vol 2, No1 , Tahun 2025
Halaman 130-139

ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA KOMIK BERBASIS BUDAYA LOKAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS II SDN KOELODA

Kristina Milo[1)], Dominika Elviana Kale[2)], Hildegardis Longa[3)], Dimas Qondias[4)]

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti
Program Studi Pendidikan Guru Sekolaha Dasar
Santhimillo@gmail.com, elvinkale069@gmail.com, longahildegardis@gmail.com, dimdimqondias@gmail.com

Abstrak

Penggunaan media komik dalam pembelajaran mengacu pada penggunaan komik sebagai alat atau media untuk menyampaikan materi pembelajaran atau konsep pendidikan kepada siswa. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa, mengembangkan media komik berbasis budaya lokal, dan meningkatkan pemahaman membaca mahasiswa melalui media komik berbasis budaya lokal. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode Kualitatif. Dimana metode ini merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman yang mendalam terhadap fenomena masalah yang diteliti melalui pengumpulan data non numerik yaitu berupa wawancara, dokumentasi dan observasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas II SDN Koeloda, dengan 15 siswa, 9 laki-laki dan 6 perempuan, menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa sudah baik, namun ada beberapa siswa keterampilan membaca yang masih sangat rendah. Masalah kemampuan membaca siswa masih sangat rendah, sehingga memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan pemerintah. Pada saat observasi, siswa diberi kesempatan untuk membaca teks atau buku bacaan, namun dari 15 peserta terdapat 13 siswa yang kesulitan menceritakan kembali atau mengulang isi bacaan. Menurut hasil wawancara, hal ini dikarenakan wali kelas II wali kelas tidak pernah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang isi bacaan, namun guru benar-benar hanya berfokus pada siswa untuk melatih mereka membaca, menulis dan berhitung. Dari sekian banyak siswa ada 2 siswa yang dapat menceritakan kembali menggunakan bahasa mereka sendiri, karena siswa ini dalam kehidupan sehari-hari mereka menggunakan bahasa Indonesia sehingga mudah untuk menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibaca. Namun, bagi siswa yang tidak dapat menceritakan kembali isi bacaan karena kesehariannya, mereka sering menggunakan bahasa daerah, sehingga mereka kesulitan memahami isi bacaan.

Kata kunci:Analisis, media, komik, budaya lokal

Abstract

The use of comic media in learning refers to the use of comics as a tool or medium to convey learning materials or educational concepts to students. The purpose of the research is to identify student needs, develop local culture-based comic media, and improve students' reading comprehension through local culture-based comic media. In this study, the method used is the Qualitative method. Where this method is a research approach that focuses on a deep understanding of the problem phenomenon being researched through the collection of non-numerical data, namely in the form of interviews, documentation and observations. From the results of the research conducted in the second grade of SDN Koeloda, with 15 students, 9 boys and 6 girls, it shows that students' reading skills are good, but there are some students whose reading skills are still very low. The problem of students' reading ability is still very low, so it requires serious attention from various parties, including teachers, parents, and the government. During the observation, students were given the

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN 3063-3818
Vol 2, No1 , Tahun 2025
Halaman 130-139

opportunity to read texts or reading books, but out of 15 participants there were 13 students who had difficulty retelling or repeating the content of the reading. According to the results of the interview, this is because the homeroom teacher of class II never gives students the opportunity to repeat the content of the reading, but the teacher really only focuses on students to train them to read, write and count. Of the many students, there are 2 students who can retell using their own language, because these students in their daily lives use Indonesian so it is easy to retell the content of the readings that have been read. However, for students who cannot retell the content of the reading because of their daily lives, they often use regional languages, so they have difficulty understanding the content of the reading.
Keywords: Analysis, comic media, local culture

Pendahuluan

Pendidikan bertujuan mendidik individu untuk menjadi cerdas, terampil, dan memiliki moral yang baik sebagai bagian dari generasi yang membangun bangsa. Peran pendidikan sangat vital dalam meningkatkan kecerdasan dan kemajuan suatu negara, sehingga tidak heran jika pemerintah dan masyarakat sangat memperhatikan hal ini. Proses pendidikan dimulai sejak dini, terutama di tingkat sekolah dasar, di mana anak-anak sensitif terhadap berbagai rangsangan. Menurut Sujana pada tahun 2019, menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya untuk membantu anak-anak baik yang lahir maupun batin dari alam menuju peradaban. Ini adalah waktu yang penting untuk menanamkan landasan moral, nilai-nilai agama, sosio-emosional, kognitif, bahasa, dan keterampilan motorik fisik pada anak-anak. Perkembangan bahasa adalah salah satu aspek utama perkembangan anak, karena bahasa mencerminkan identitas seseorang. Seiring dengan pendekatan reguler, anak-anak prasekolah diajarkan keterampilan membaca, mendengarkan, dan berbicara. Ketika mereka memasuki usia sekolah, mereka secara bertahap memperluas keterampilan membaca mereka, memungkinkan mereka untuk mengulangi dan memahami kata-kata yang telah mereka baca sebelumnya. Membaca adalah salah satu keterampilan yang sangat penting bagi siswa. Senada dengan pendapat Pandeas, Lyesmaya, & Amalia tahun 2020 mengatakan bahwa, membaca sangat penting. Selain membaca awal, pemahaman bacaan juga harus ditingkatkan karena pemahaman bacaan bertujuan untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam teks.

Agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik pada jenjang pendidikan sekolah dasar, guru yang terampil dapat diperlukan untuk merancang dan mengelola pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kemampuan mengulang kata dalam teks bacaan mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas II SDN Koeloda adalah dengan menggunakan media komik berbasis budaya lokal Penggunaan media komik dalam pembelajaran mengacu pada penggunaan komik sebagai alat atau media untuk menyampaikan pembelajaran materi atau konsep pendidikan kepada siswa. Kemampuan membaca adalah keterampilan penting yang memfasilitasi individu untuk mendapatkan informasi, belajar, dan memperluas pemahaman mereka tentang berbagai mata pelajaran. Proses membaca melibatkan pengenalan, pemahaman, dan interpretasi teks tertulis. Keterampilan membaca yang baik memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan kemampuan

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN 3063-3818
Vol 2, No1 , Tahun 2025
Halaman 130-139

berpikir kritis seseorang. Menurut Wijayanti, dkk (2022) mengatakan bahwa keterampilan membaca dan menulis sangat penting bagi siswa sekolah dasar, terutama nilai rendah. Bahwa masih ada beberapa siswa kelas rendah yang mengalami masalah dalam membaca dan menulis diantaranya ejaan, surat paten, membedakan huruf, kurang dalam penulisan surat, kerapian dalam menulis, dan pemahaman bacaan.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan, seperti berikut ini:
Konsisten dalam membaca yaitu menetapkan jadwal rutin membaca setiap hari dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca, Memilih bahan bacaan yang tepat yaitu memilih bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan minat dan tingkat pemahaman dapat membuat proses membaca menjadi lebih menyenangkan, dengan menggunakan teknik membaca yang efektif: yaitu menerapkan teknik seperti membaca cepat, Mencatat poin-poin penting, Dan merefleksikan pemahaman setelah membaca dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca, dan membaca berbagai jenis teks, termasuk bacaan dari berbagai genre, dari artikel berita hingga buku non-fiksi hingga cerita fiksi, dapat membantu mengembangkan keterampilan membaca holistik. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa dalam pengembangan media komik berbasis budaya lokal.Kebutuhan media komik dalam pembelajaran sangat penting karena memiliki beberapa manfaat yaitu dapat Meningkatkan minta belajar, memudahkan pemahaman, meningkatkan retensi informasi serta mengembangkan keterampilan literasi. Penggunaan media komik dalam pendidikan tidak hanya membuat proses belajar lebih menyenangkan, tetapi juga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik melalui kombinasi gambar dan teks yang menarik. Media komik dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dan hasil belajar mereka di sekolah dasar. Komik tersedia dalam bentuk cetak dan e-komik, yang disajikan melalui media elektronik. Biasanya, siswa sekolah dasar lebih menyukai komik cetak daripada e-komik karena lebih praktis, mudah didapat, dan lebih sederhana dalam penggunaannya. Sejalan dengan pendapat Yulia Siskawati dkk,pada tahun 2022 menyatakan bahwa Media komik mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Media komik ada berbentuk cetak dan ada yang berupa e-komik atau media komik yang biasa disajikan melalui media elektronik. Media komik dalam bentuk cetak biasanya sangat banyak diminati oleh siswa sekolah dasar dibandingkan dengan media e-konomi karena media komisi tak lebih praktis dan mudah didapatkan dan juga mudah untuk digunakan.

Tujuan

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa, Mengembangkan media komik berbasis budaya lokal dan Meningkatkan pemahaman membaca siswa melalui media komik berbasis budaya lokal.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode Kualitatif. Dimana metode ini merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN 3063-3818
Vol 2, No1 , Tahun 2025
Halaman 130-139

pemahaman yang mendalam terhadap fenomena masalah yang diteliti melalui pengumpulan data non numerik yaitu berupa wawancara, dokumentasi dan observasi. Wawancara adalah metode pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan percakapan antara peneliti (interviewer) dan responden (narasumber) untuk memperoleh informasi mendalam tentang suatu topik tertentu. Wawancara digunakan untuk mengeksplorasi pandangan, pengalaman, pendapat, dan perasaan responden secara langsung. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan, pemeriksaan, dan analisis dokumen tertulis atau audiovisual yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen ini dapat berasal dari berbagai sumber dan bentuk, seperti laporan resmi, buku, foto, dan rekaman video. Sedangkan observasi adalah metode pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan pengamatan langsung dan sistematis terhadap objek, perilaku, atau fenomena tertentu dalam situasi alami atau yang diatur. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh data kualitatif atau kuantitatif yang akurat dan mendalam tentang subjek yang sedang diteliti. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang perilaku, pengalaman, pandangan, dan interaksi sosial subjek penelitian. Menurut pendapat Amir Syamsudin tahun 2014 menyatakan bahwa, observasi adalah kegiatan mencatat suatu gejala/kejadian dengan bantuan alat/instrumen untuk mencatat/mencatatnya untuk kepentingan ilmiah atau tujuan lainnya. Rekaman wawancara/percakapan adalah kumpulan informasi yang digali melalui tanya jawab lisan dan percakapan sehari-hari dengan tujuan mengukur tingkat pengetahuan yang sudah dimiliki anak. Dokumen adalah catatan pribadi seperti buku harian, surat, atau catatan lapangan. Dokumen sangat penting untuk menutup kesenjangan antara informasi yang diambil dari wawancara dan informasi yang diambil dari pengamatan.

Hasil dan Pembahasan

Media komik berbasis budaya lokal adalah jenis komik yang mengambil inspirasi dari budaya, tradisi, dan cerita lokal suatu daerah atau negara. Komik ini mencerminkan kekayaan budaya dan identitas lokal di setiap elemen cerita, mulai dari karakter, latar, hingga plot cerita. Menurut Hidayah, Nurul (2017), berpendapat bahwa komik merupakan proses pembelajaran yang dapat mengaktifkan keseriusan siswa dalam belajarnya, sifat media komik yang menghibur dan ringan membuat siswa cenderung lebih suka membaca daripada menggunakan waktunya untuk membaca buku pelajaran sekolah. Komik juga memiliki kelebihan dalam pembelajaran, selain sifat khas komik, harus diakui bahwa efektivitas media dalam pembelajaran merupakan aspek yang bermanfaat dalam pendidikan. Ada juga menurut Wina Dwi Puspitasari menyatakan bahwa komik merupakan media alternatif yang dapat digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah dasar. Belajar komik adalah cerita

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN 3063-3818
Vol 2, No1 , Tahun 2025
Halaman 130-139

yang dibuat oleh guru dengan karakter tertentu dengan tujuan memudahkan siswa memahami materi. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Aditya Rizki Willya dkk, pada tahun 2023 menyatakan bahwa dengan tampilan komik digital kreatif penuh warna sehingga siswa SD dapat tertarik dan terus membaca. Oleh karena itu, semakin sering guru melibatkan media komik digital dalam pembelajaran, semakin sering siswa membaca. Media komik digital telah berhasil meningkatkan kemampuan membaca siswa, mulai dari minat baca, pembiasaan siswa membaca, dan kemampuan siswa menceritakan kembali apa yang dibacanya. Rasa bosan yang dirasakan mahasiswa ketika membaca buku biasa tidak terasa ketika mereka membaca komik digital yang memiliki tampilan menarik. Menurut Ayu Kristina, dkk. (2023), menyatakan bahwa untuk mengetahui efektivitas penggunaan media komik etnomatematis terhadap pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada siswa kelas IV. Kemampuan penalaran anak masih terbatas, meskipun mereka dapat melakukan penalaran logis dan memahami hubungan sebab akibat, mereka belum dapat melakukan penalaran abstrak. Melalui media pembelajaran, dapat menjelaskan penyajian pesan yang bersifat verbal. Media komik merupakan media pembelajaran yang cukup populer. Namun, penggunaan media komik berbasis budaya sebagai sumber belajar belum banyak digunakan oleh para pendidik.

Melalui media komik berbasis budaya lokal, pembaca dapat lebih menggali dan memahami warisan budaya yang dimiliki suatu komunitas. Menurut Andri Wibowo, dkk pada tahun 2021, menyatakan bahwa Salah satu upaya untuk menanamkan pendidikan karakter belajar kepada siswa dapat diimplementasikan melalui media pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik akan mempermudah siswa dalam memahami materi, media pembelajaran yang didesain sangat menarik akan membuat siswa tidak mudah bosan dan siswa dapat termotivasi untuk semangat didalam belajar.Dengan menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran dengan sebuah komik tentang sikap kemandirian anak dalam belajar untuk siswa sekolah Dasar media komik merupakan alat yang efektif untuk membantu siswa memahami pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan menarik, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa. Ini juga dapat membantu siswa lebih memahami konteks dan makan kata-kata, meningkatkan daya ingat dan memotivasi siswa untuk belajar. Oleh karena itu, penggunaan media dalam mengajarkan pemahaman bacaan dapat menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidik dasar secara lebih efektif. Komik berbasis budaya lokal juga dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperkenalkan dan mempromosikan kekayaan budaya suatu daerah kepada masyarakat luas, baik dari dalam maupun luar negeri. Selain itu, media komik ini juga dapat menjadi alat untuk melestarikan dan menyebarkan nilai-nilai budaya tradisional kepada generasi muda. Budiartini, W. N & Haryanto (2016) yang menyatakan bahwa keberadaan

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN 3063-3818
Vol 2, No1 , Tahun 2025
Halaman 130-139

media komik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan keterampilan pemahaman bacaan. Dan juga Menurut Muhamad Reizal Muhaimin tahun 2023 mengatakan bahwa, penggunaan media pembelajaran akan membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran, salah satunya penggunaan media komik. Komik merupakan gabungan antara teks dan gambar yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep/materi yang akan dipelajari. Komik juga dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

Pengembangan media komik adalah proses kreatif dan teknis merancang, memproduksi, dan menyempurnakan komik sebagai alat komunikasi visual untuk menyampaikan cerita, informasi, atau pesan tertentu. Proses ini mencakup beberapa tahapan penting seperti konseptualisasi, penulisan naskah, ilustrasi, persiapan panel, pewarnaan, produksi, dan distribusi. Tujuan pengembangan media komik bisa bermacam-macam, mulai dari hiburan hingga pendidikan atau kampanye sosial. Menurut (Syarifah, F., &; Fauzi, A., 2021), pengembangan media komik merupakan sumber belajar untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca dan media komik juga memiliki keunggulan dalam pembelajaran karena media komik memiliki daya tarik visual yang kuat serta dapat merangsang imajinasi dan kreativitas. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mila Kurniawasih, Indra Martha Rusman (2020) berpendapat bahwa dengan mengembangkan media pembelajaran komik sebagai media pembelajaran siswa kelas IV SD yang menarik, sehingga siswa tidak mudah bosan dan bosan saat belajar. Media pembelajaran ini dibuat berdasarkan analisis kebutuhan kompetensi matematika yang seharusnya dimiliki oleh siswa sekolah. Menurut Wahyuni, A.dkk (2020) mengembangkan komik Fisika berbasis kearifan lokal Palembang yang valid, praktis, dan berpotensi berdampak. Oleh karena itu, komik Fisika berbasis kearifan lokal Palembang yang dikembangkan berpotensi berdampak pada hasil tes pembelajaran Fisika. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komik Fisika berbasis kearifan lokal Palembang dinyatakan valid, praktis, dan berpotensi berdampak. Komik ini layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan

Penelitian di kelas II SDN Koeloda menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa bervariasi, dengan sebagian besar siswa kesulitan menceritakan kembali isi bacaan. Kurikulum Mandiri yang digunakan saat ini kurang memberikan kesempatan untuk pengulangan materi bacaan, yang berdampak pada rendahnya kemampuan pemahaman siswa. Media komik berbasis budaya lokal diusulkan sebagai solusi untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca, karena komik menggabungkan teks dan gambar yang menarik, sehingga membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan

e-ISSN 3063-3818
Vol 2, No1 , Tahun 2025
Halaman 130-139

efektif. Faktor lain yang mempengaruhi rendahnya kemampuan membaca adalah kurangnya minat baca, akses bahan bacaan terbatas, dan kurangnya kesempatan mengulang materi dari guru. Upaya kolaboratif dari berbagai pihak diperlukan untuk mengatasi masalah ini.

Referensi

Aditya Rizki Willya, Annisa Luthfiyyah, Putriani Chrismes Simbolon, &; Arita Marini. (2023). Peran Media Pembelajaran Komik Digital untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora* , 2 (3), 449–454.

https://doi.org/10.53625/jpdsh.v2i3.4518

Anggi Dyah Ayu Kristina, Hera Heru Sri Suryanti, Ema Butsi Prihastari. 2023. Efektivitas Media Komik Etnomatematis Terhadap Pemahaman Konsep Perkalian dan Pembagian pada Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo.*Vol. 5 No. 2 E-ISSN:2721-4257 hal-ISSN:2685-9645.

https://doi.org/10.35334/judikdas%20borneo.v5i1.3231

A.,Wahyuni.,Linda Lia. 2020. Pengembangan Komik Fisika Berbasis Kearifan Lokal Palembang di SMA. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* Vol. 11 No. 1 – April 2020, hlm. 37-45 p-ISSN 2086 - 2407 , e-ISSN 2549- 886X

https://doi.org/10.26877/jp2f,v11i.4187

Budiarti, W. N., &; Haryanto, H. (2016). Pengembangan media komik untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan pemahaman bacaan siswa kelas IV. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(2), 233–242. https://doi.org/10.21831/jpe.v4i2.6295

Hidayah, Nurul. 2017. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik pada Mata Pelajaran IPA

Ilmu Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran." TERAMPIL: *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran.* 4 (1): 34–46.

https://doi.org/10.24042/terampil.v4i1.1804

Kurniawasih. Mila. Rusman. IM 2020. pengembangan media pembelajaran komik matematika untuk siswa kelas IV SD berbasis budaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Statistik* p-ISSN 2721-8929 e-ISSN:2721 Vol. 1.No.1

e-ISSN 3063-3818
Vol 2, No1 , Tahun 2025
Halaman 130-139

https://doi.org/10.46306/lb,v1i1.11

Muhammad Reizal Muhaimi, Nia Uzlifatun Ni'mah, Danang Pratama Listryanto. 2023. Peran Media Pembelajaran Komik Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Flobamorata Jurnal Pendidikan Dasar* . ISSN 2721-8996. 4 (1) hlm. 399-405.

https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i1.814

Ngazizah, N. ., &; Laititia, T. . (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Komik Berbasis Budaya Lokal untuk Penguatan Karakter Sesuai dengan Profil Siswa Pancasila di Tingkat SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK),* 4 (4), 1258–1263.

https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5446

Pandeas, Y. S., Lyesmaya, D., &; Amalia, A. R. (2020). Penerapan Metode SQ3R Berbasis Online untuk Meningkatkan Keterampilan Pemahaman Membaca Siswa. Madrosatuna: *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 29–38.

https://doi.org/10.47971/mjpgmi.v3i1

Puspitasari, W. D., Santoso, E. ., &; Rodiyana, R. . (2021). Kajian Pustaka Sistematis: Media Komik dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan FKIP UNMA, 7(3), 737–743. https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1202

Siskawati, Y., & Ramadhan, Z. (2022). Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme , 4 (2), 507-519.

https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i2.1745

Sujana,I . WC 2019. Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 4(1), 29.

https://doi.org/10.25078/aw

Syamsudin Amir. 2014. Pengembangan instrumen evaluasi nontes (informal) untuk menangkap data kualitatif perkembangan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak,* 3 (1). https://doi.org/10.21831/jpa.v3i1.2882

Syarifah, F., &; Fauzi, A. (2021). Pengembangan media komik sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* , 7(1), 12-22.

http://dx.doi.org/10.52434/jpif.v3i2.2118

e-ISSN 3063-3818
Vol 2, No1 , Tahun 2025
Halaman 130-139

Wibowo., A.Susetyo & Koeswanti Dewi Henny. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Untuk Meningkatkan Karakter Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 5(6), 5100-5111

https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1600

Wijayanti, T. I., &; Utami, R. D. (2022). Mengembangkan Keterampilan Membaca dan Menulis melalui Berbagai Metode dan Media Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5104–5114. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3039

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN 3063-3818
Vol 2, No1 , Tahun 2025
Halaman 130-139

Lampiran



Gambar 1: wawancara dengan wali kelas di SDN Koeloda



Gambar 2: Siswa diberi kesempatan untuk membaca